**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusiadengan mahluk lainya. Hewan juga “belajar” tetapi lebih di tentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju kedewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.[[1]](#footnote-1)

Dalam rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwasannya Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui proses pendidikan seorang anak dapat mengetahui apa yang tidak dapat diketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Alaq : 1-5 dan hadist Ibnu Majah yang berbunyi :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

*Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.”[[2]](#footnote-2)*

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِضَةٌعَلَى كُلِّ مُسْلِمِ

*Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (H.R. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik r.a. dishahihkan Al-Albani dalam Shahih al-Jami’ish Shaghiir no. 3913).*

Dari Al-Qur’an surat Al-Alaqdan hadis Ibnu Majah diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan seseuatu kewajiban yangpenting kehidupan manusia untuk mengetahui dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan juga dilakukan dalam proses waktu jangka panjang dalam kehidupan manusia. Dengan melalui proses pendidikan, maka manusia mampu menggapai ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

*Crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi siswa yang melibatkan semua peserta didik untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka–teki silang (*Crossword puzzle*) sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Teka-teki silang yang dimaksudkan bahwa selain ada unsure permainannya juga ada unsur pendidikannya, di mana dengan mengisi teka-teki silang diharapkan mendaptkan pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran. Maka diharapkan dengan membuka, membaca, dan mencari jawaban teka-teki silang tersebut, peserta didik akan selalu paham dan teka-teki silang yang digunakan dapat memberikan nilai positif bagi siswa.[[3]](#footnote-3)

Agama Islam adalah agama yang universal, yang mengajarkan manusia dari berbagai aspek kehidupan baik dalam dunia maupun akhirat. Dalam agama Islam, sangat diwajibkan untuk menuntut Ilmu bagi setiap manusia. Dikarenakan, pendidikan merupakan sebuah kebutuhan hidup manusia dimuka bumi secara mutlak, tujuannya untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagian dunia maupun akhirat. Pendidikan juga memberikan corak hitam putihnya kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan kita akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dalam bekal kehidupan. [[4]](#footnote-4)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses Belajar juga dapat terjadi karena adanya interaksi antara orang dan lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaranmen dapatkan perhataian yang serius. Agar beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah guru, sarana dan prasana, metode pembelajaran dan lingkungan belajar yang efektif dan dapat menyenangkan. Apabila diantara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung, maka akan tercipta tujuan yang diharapkan.

Setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam hal belajar, seperti keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan yang mereka peroleh dari pengalaman belajarnya. Setiap guru pasti akan berusaha semaksimal mungkin memberikan materi belajar sesuai kebutuhan siswanya agar hasilnya juga maksimal. Agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuannya maka dibutuhkan konsentrasi dari peserta didik.

Berdasarkan pra survey, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwasannya informasi yang didapat yaitu hasil belajar siswa PAI di SMP Negeri 2 Seputih Mataram masih rendah. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, guru lebih bnyak menggunakan metode konvensional sehingga pembeljaran PAI di kelas masih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) bukan berpusat pada siswa (student centered) sehingga kurang melibatkan siswa. Siswa kurang aktif dalam peroses pembelajaran, siswa hanya disuruh mencatat materi pembelajaran yang sudah dicatat oleh guru di papan tulis, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatat. Sedangkan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mempelajari hanya berjalan satu arah saja. Potensi dan kemandirian siswa kurang berkembang dengan baik. Karena siswa kurang terlibat dalam peroses belajar, siswa hanya menerima informasi dari guru dan kurang mengeksplor apa yang ada didalam dirinya.

Selain itu materi pendidikan agama islam bersifat bacaan dan hafalan dan lebih mengutamakan kepada pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus bisa mengemas materi dengan kreatif dan inovatif serta menyampaikan materi yang membuat siswa aktif dan dengan cara yang tidak membuat siswa bosan, sehingga proses belajar dapat menyenangkan. Apabila dalam penyampain materi guru tidak menggunakan variasi metode dan siswa jadi mengantuk dan hasil belajar siswa akan menjadi rendah. Hal ini terlihat dari nilai semester peserta didik yang masih belum mencapai standar KKM (Keriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Hasil Ujian Akhir Semester Genap Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII A Dan VIII B Di SMP Negeri 2 Seputih Mataram Tahun Pembelajaran 2018/2019**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Nilai Peserta didi (X) | | Jumlah |
| X < 75 | X ≥ 75 |
| 1 | VIII A | 16 | 9 | 25 |
| 2 | VIII B | 18 | 7 | 25 |
| Jumlah | | 34 | 16 | 50 |
| Presentase Ketuntasan | | 68% | 32% | 100% |

*Sumber : Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Bidang Study Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A Dan VII B SMP Negeri 2 Seputih Mataram.*

KKM (Kriteria Ketentuan Minimum) mata pembelajaran Pendidikan Islam di SMP Negeri 2 Seputih Mataram adalah 75. Peserta didik dinyatakan lulus dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam jika nilai yang diperoleh minimal 75. Tabel diatas menunjukan bahwa presentase ketuntasan peserta didik belum sesuai yang diharapkan.

Salah satu yang membuat siswa menjadi aktif dan rajin adalah metode *crossword puzzle*. Metode *crossword puzzle* adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi siswa yang melibatkan semua peserta didik untuk berfikir saat pelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki silang, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengalukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran bersifat teacher centered.
2. Hasil belajar yang di peroleh siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah.
3. Siswa merasa bosan pada waktu pembelajaran PAI.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Penggunaan metode pembelajaran *Croossword puzzle* di sekolah ini masih baru.
6. **Pembatasan Masalah**

Agar peneliti ini fokus dan tidak berkembang terlalu jauh, maka penulis membatasi masalah yaitu pada;

1. Metode yang digunakan yaitu metode *crossword puzzle.* Yaitu metode yang mana guru menuntut agar siswa aktif dalam pembelajaran.
2. Pengaruh yang diteliti adalah perbedaan dalam pengajaran yang menggunakan metode *crossword puzzle* dan pengajaran yang menggunakan metode konvebsional
3. Hasil belajar siswa yang akan dicapai setelah kegiatan belajar mengajar.
4. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pengaruh metode *Crossword Puzzle*ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII A dan VII B di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
2. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambahwawasan pengetahuan penulisdalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.
3. Dapat mengidentifikasikan suatu masalah secara sistematis.
4. Manfaat bagi guru
5. Dapat meningkatkan kemampuana atau kreatifitas guru dalam mengajar.
6. Memberikan variasi metode dalam mengajar
7. Mampu menghidupkan suasana kelas dengan metode yang diterapkan
8. Manfaat bagi Siswa
9. Dengan metode *Crossword Puzzle* diharapkan siswa dapat memahami materi tanpa merasa tertekan dan dapat mempermudah mengingat materi pembelajaran PAI.
10. Diharapkan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa PAIkelas VIII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
11. metode *Crossword Puzzle* diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pwndidikan Agama Islam.
12. Manfaat Bagi sekolah
13. Memberi masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajran pendidikan agama islam khusunya dan pelajaran lain umumnya.
14. Akan menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam menentukan proses pembelajaran yang lebih baik dan sebagai masukan dalam usulan meningkatkan kualitas pendidikan.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Metode Crossword Puzzle**
2. **Pengertian Metode Crossword Puzzle**

Metode secara umum diartikan sebagai cara melakukan sesuatu, juga merupakan berbagai tehnik dan sumber daya tekait lainya agar terjadi suatu proses pembelajaran pada diri pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami objek prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan.[[5]](#footnote-5)

Metode *Crossword Puzzle* ini merupakan susunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang dapat mengundang minat dan hasil belajar peserta didik. Teka-teki silang ini bisa diisi secara perorangan atau kelompok. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi siswa yang melibatkan semua peserta didik untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka–teki silang (*Crossword puzzle*) sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Teka-teki silang yang dimaksudkan bahwa selain ada unsure permainannya juga ada unsur pendidikannya, di mana dengan mengisi teka-teki silang diharapkan mendaptkan pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran. Maka diharapkan dengan membuka, membaca, dan mencari jawaban teka-teki silang tersebut, peserta didik akan selalu paham dan teka-teki silang yang digunakan dapat memberikan nilai positif bagi siswa.[[6]](#footnote-6)

Menurut Kamus bahasa Inggris-Indonesia, *crossword puzzle* adalah teka-teki silang (TTS)[[7]](#footnote-7). Dalam TTS disediakan sejumlah pertanyaan, pertanyaan atau kata (frase) sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupa. Menurut Rinaldi Munir deskripsi untuk permainan teka-teki silang. Merupakan suatu permainan dengan template yang berbentuk persegi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi dua 2 jalur, yang mendatar (kumpulan kotak-kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris).

Metode *Crossword puzzle,* melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi melibatkan fisik. Dengan ini peserta didik akan merasakan sesuatu yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat maksimal. Selain itu *crossword puzzle* adalah metode pembelajaran aktif bagi siswa untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka teki silang.

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa metode yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif.

Teka-teki silang yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk dapat menemukan jawabannya dengan benar sehingga akan muncul persaingan sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan tumbuh, karena bagi peserta didik yang menemukan jawaban akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan peserta didik lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar. Faktor ketelitian dan ketepatan yang tinggi juga menjadi sangat menentukan dalam pengisian jawaban teka-teki silang. Karena huruf-huruf dalam jawaban dapat mempengaruhi jawaban yang lain baik dalam baris atau kolom.

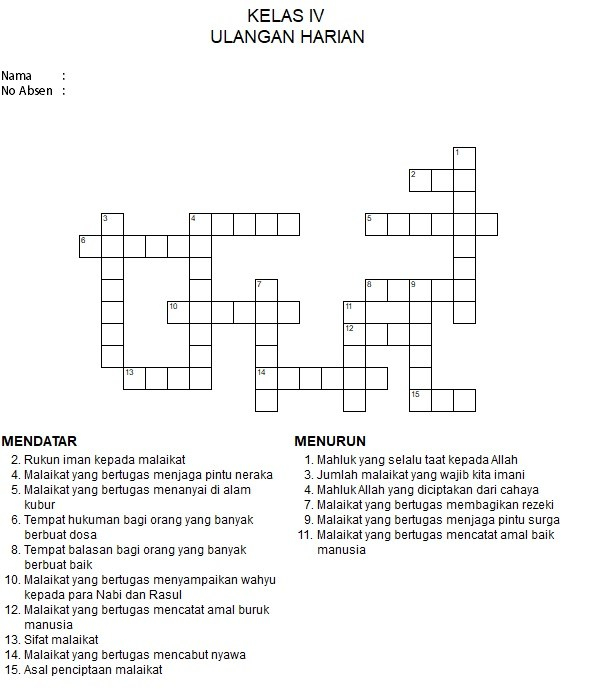
1. **Tujuan dan Fungsi Metode *Crossword Puzzle***

Adapun tujuan metode *Croossword Puzzle*yang paling utama yaitu :

1. Merangsang siswa untuk belajar lebih baik
2. Melatih siswa agar lebih mudah mengingat materi
3. Melatih siswa untuk lebih aktif

Adapun fungsi metode croossword puzzle yaitu : Untuk membangun saraf-saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak kembali normal atau optimal karena otak dibiasakan untuk terus menerus belajar dengan santai, selain itu dengan metode ini dapat membuat siswa tidak bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Berikut ini ada sebuah gambar Crossword Puzzle,

****

***Gambar 2.1***

***Contoh Crosswword Puzzle ( Teka-teki Silang )***

Cara bermain Tekateki silang sebagai berikut :

a. Perhatikan dengan cermat nomor nya, menurun atau mendatar. Karena jika salah, teka teki silang tidak akan terjawab dengan sempurna.

b. Jika sudah dapat pertanyaannya, cari kolom jawabannya. Kalau menurun, pengisiannya ke bawah. Kalau mendatar, pengisiannya ke samping (kanan)

c. "Pas"-kan jumlah kata jawabanmu dengan jumlah kotak yang tersedia. Jika sama, kamu bisa langsung mengisinya dan lanjut mengerjakan pertanyaan lainnya.

1. **Menyiapkan Metode *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang**)
2. Diawali dengan menggunakan rancangan tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator hasil belajar siswa, topik dan materi uraian tugas harus dikerjakan ,dan serta membuat laporan yang jelas.
3. Agar Metode *crossword puzzle* ini berdampak baik bagi hasil belajar siswa, maka guru dalam menggunakan metode *crossword puzzle* harus memperhatikan rancangan yang baik.
4. Guru juga perlu memperhatikan, mengarahkan, dan membimbing siswa agar dapat memahami tujuan yang telah ditetapkan, agar dapat dicapai secara efektif dan efisen.
5. **Langkah-Langkah Metode *Crossword Puzzle***

Menurut Silberman, bahwa teka tekisilang dapat digunakan sebagai pembelajaranbaik dan menyenangkan tanpa kehilangan sensasi belajar yang sedang berlangsung, bahkan pembelajaran dengan ini dapat melibatkan partipasi peserta didik secara aktif.

Langkah-langkah permainan *crossoword puzzle* menurut Silberman antara lain :

1. Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pembelajaran.
2. Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang anda dapat.
3. Buat contoh-contoh item-item silang gunakan diantara macam-macam berikut;
4. Definisi pendek ( tes yang digunakan sebagai relibilitas)
5. Kategori yang sesuai item-item
6. Contoh ( frase a pleasant peace)
7. Lawan kata
8. Bagikan kata-kata kepada peserta didik dengan individu ataupun berkelompok.
9. Masukan kata-kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai kotak terisi penuh.
10. Isilah teka-teki silang tersebut secara menurun atau mendatar.
11. Atur pengisian kata-kata dengan penyamaan jumlah karakter pada pengisian kata-kata pada kolom teka-teki silang tersebut.
12. Beri hadiah kepada individu maupu kelompok yang telah mengerjakan paling cepat dan benar.
13. **Kelebihan dan Kekurangan Metode *Crossword Puzzle***

Menurut Silberman, adapun kelebihan *Crossword Puzzle* sebagai berikut :

* + 1. *Crossword Puzzle* bisa dibuat oleh seorang guru, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dan taraf berfikir siswa.
    2. *Crossword Puzzle* dapaat di buat dengan anggaran biayaya yang relatif terjangkau
    3. Membuat pokok-pokok atau inti materi pembelajaran menjadi cepat dan ringkas.
    4. Pembelajaran menjadi lebih intraktif, karena persentase keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar sangat tinggi.
    5. Pembelajaran menjadi lebih menarik yang bersifat mendidik.
    6. Melatih siswa belajar mandiri karena siswa harus mencari sendiri informasi-informasi sebagai sumber
    7. Melatih kemampuan berfikir siswa, karena dibutuhkan kejelihan dalam menyelesaikan *Crossword Puzzle*tersebut.
    8. Mecegah Stres dan kepikunan

Adapun kelemahan *Croossword puzzle* yaitu sebagaai berikut :

1. Apabila terjadi kesalahan pengisian jawaban pada salah satu kotak jawaban, maka pada kotak selanjutnya menjadi salah juga sehingga menimbulkan kebingungan atau kesulitan untuk mengisi jawaban pada kotakjawaban yang lain.
2. Jawaban yang biasa digunakan biasanya sulit dan menjebak.
3. Crossword puzzle sulit biasanya digunakan pada mata pelajaran matematika, fisika dan kimia karena banyak angka.
4. Materi berupa penjelasan atau pemaparan sulit untuk dijadikan bahan teka-teki silang karena tempat/kotak terbatas.
5. **Cara Mengatasi Kelemahan Crossword Puzzle (Teka-teki Silang)**

Adapun Untuk mengurangi kelemahan dari metode *crossword puzzle* adalah dengan cara memberi beberapa bonus huruf pada kotak jawaban yang sudah disediakan baik mendatar maupun menurun. Dengan cara ini dapat mengurangi kesalahan siswa dalam menjawab pertanyaan karena sudah ada beberapa hurufyang ditemukan dalam kolom atau kotak jawaban.

1. **Metode konvensional**
   * + 1. **Pengertian metode konvensional**

Pembelajaran metode konvensional adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara variabel dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara oktimal. Selain itu metode pembelajaran konvensional merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru ( teacher centered ). Dikatakan demikian, dalam pembelajaran baha guru memegang peran yang sangat dominan.

Menurut nana sudjana terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode ceramah , yaitu :

Menetapkan apakah metode konvensional wajar digunakan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai nberikut :

a. tujuan yang hendak dicapain

b. bahan yang akan diajarkan termasuk buku sumbernya yang tersedia

c. alat, fasilitas, waktu yang tersedia

d. kemampuan guru dalam menguasai dan kemampuan dalam berbicara

2. **Langkah-langkah menggunakan Metode Konvensional**

Adapun langkah-langkah menggunakan metode konvensional iyaitu :

a. Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum memulai pembelajaran

b. Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahasa ceramah.

c. Tahap asosiasi ( komparasi ), artinya memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan nceramah yang diterima.

d. Tahap genealisali atau kesimpulan, pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah , umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan.

e. Tahap aplikasi/evaluasi. Tahap terakhir ini, diadakan penelitian terhadap pembahasan peserta didik mengenai bahan yang telah diberikan guru. Tahap terakhir ini diadakan penilaian terhadap pembahasan peserta didik mengenai bahan yang telah di berikan guru.

Evaluasi bisa dalam bentuk lisan, tulisan, tugas dan lain-lain.

**2. Kelibihan metode Konvesional**

a. Bahan belajar dapat dituntaskan secara tuntal

b. Dapat di pahami oleh peserta didik dalam jumlah besar

c. Pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu

**4) kekurangan pembelajaran Konvesiaonal**

a. sangat membosankan karena mengurangi motivasi dan dan krativitas.

b. keberasilan berubah sikap dan prilaku peserta didik relatif sulit diukur.

c. kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan adalah relatif rendah karena pendidikan sering hanya mengejar target waktu untuk mengabiskan target materi pembelajaran.

d. pembelajaran kebanyakan menggunakan ceramah dan tanya jawab.

1. **Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**
2. **Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Perubahan tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan mengenai segala aspek orgabisme atau pribadi seseorang. Dari kutipan diatas menunjukan bahwa belajar dapat mengubah tingkah laku seseorang, prubahan itu terjaadi disebabkan oleh pengalaman dan latihan-latihan yang dilakukan oleh belajar tersebut. Selanjutnya menurut Winkel menjelaskan tentang pengertian belajar sebagai berikut “ Belajar adalah suatu proses mental yang menengah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan/slill, kebiasaan atau sikap yang semua diperoleh disi9mpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progesif dan adatif.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu karena berhubungan dengan pembentukan sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan, sehingga peserta didik dapat mengadakan reaksi dengan lingkungan secara internal, menyesuaikan diri untuk kearah kemajuan dalam melakukan perbaikan tingkah laku sebagai hasil belajar.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapatkan dari peserta didik yang mencakup 3 ranah iyaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, akan tetapi juga penguasaan, kebiasaaan, persepsi, kesenangan, minta-minta, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan[[8]](#footnote-8).

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efeltif dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peseerta didik setelah mengikuti proses brelajar mengajar. Reigeluth mengartikan hasli belajar adalah perilaku yang dapt di amati yang menunjukan kemampuan yang dimiliki seseorang.10 Sedangkan hamalik menjelaskah bahwa hasil belajar adalah pola-pla perubahan, nilainilai, pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.[[9]](#footnote-9)

Menurut arikunto, hasil belajar adlah hasil akhior setelah melalui proses, perubaha itu tampak didalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Sedangkan meneurut Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin mengungkpankan hasil belajar adalah alat penunjang bagi anak untuk mendapatkan penghargaan dan kelanjutan hidup yang baik.[[10]](#footnote-10)

1. **Pengrtian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan tidak bisa lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatanya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Oleh karenanya, jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi.[[11]](#footnote-11)

Beberapa ahli atau pakar pendidikan islam merumuskan perspektif masing-masing tentang pendidikan agama islam, diantaranya :

1) Hasan langgulung mengatakan bahwa pendidikan islam dalah prses penyiaran generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diserlaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasil akhirat[[12]](#footnote-12)

2) Omar Mohamad Al-Thoumi Al\_syaibani, menyatakan bahwa pendidikan islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai prosfesi di antara prosfesi-prosfesi asasi dalam masyarakat.[[13]](#footnote-13)

4. **Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintesiskan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengalaman yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangkau maktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turutserta dalam membentuk pribadi individu seutuhnya yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah norma-norma islam.

1. **Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Yang menjadi petumjuk bahwa suatu proses mengajar dianggap berhasil adalah daya serap terhadap daya tahan pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun klompok. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan prestasi belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat dimna hasil belajar yang ntelah dicapai. Sehubungan dengan ini keberhasilan belajar mengajar dibagi sebagai berikut :

1. Istimewah/Maksimal

Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.

1. Baik/Oktimal

Apabila sebagian besar pelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik.

1. Cukup/Minimal

Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai dengan 75% saja dikuasai oleh peserta didik.

1. Kurang

Apabila bahan pembelajaran kurang dari 60%.

1. **Materi Pendidikan Agama Islam**

Materi adalah kerangka atau bahan pembelajaran yang disampaikan kepada murid. Jika dipandang secara umum materi PAI adalah sutu ajaran agama islam itu sendiri, mulai dari konsep aqidah atau keesaan allah, ibadah muamalah sampai pada akhlak yang kesemuanya terkandung dalam al-qur’an dan hadits Rasulullah saw.

Selanjutnya disini peneliti memilih materi pendidikan agama islam untuk dijadikan bahan ajar penelitian yaitu tentang materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa.

**1. Puasa wajib**

Puasa wajib Adalah, yang harus dilaksanakan oleh setiap umat islam yang sudah balig dan apabila di tinggalkan akan mendapatkan dosa adapun macam-macam puasa wajib iyaitu:

a. **Puasa Ramadhan**

Puasa ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan ramadhan yang merupakan rukun islam keempat. Puasa wajib ini mulai diperintahkan pada tahun kedua hijrah, setelah nabi muhammad Saw hijrah kemadinah. Hukumnya adalah fardu’ain. Oleh karena itu jangan sekali-kali meninggalkan puasa ramadhan tampa ada halangan yang dibenarkan menurut syariat. Apabila sedang berhalangan melaksanakan puasa ramadhan, kita wajib menggantikanya pada hari yang lain.

Agar puasa kita menjadi lebih sempurnadan bermakna, mari kita pahami ketentuan-ketentuanya.

1). Syarat wajib Puasa

Orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat sebagi berikut :

a) Berakal

b) Balig

c) Mampu berpuasa

2) Syarat sahnya puasa

Disamping syarat wajib ada syarat lainagar puasa kita menjadi sahantara lainya adalah :

a) Beragama islam

b) Mumayiz

c) Suci dari darah haid dan nifas

d) Dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

3) Rukun puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu ;

a) Niat untuk berpuasa

ketika hendak berpuasa di bulan ramadhan, lakukan niat didalamhati dan ikhlas, Apabila ucapan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut :

b) Menahan dari segala susuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai tenggelamnya matahari

4) Hal hal yang membatalkan puasa

puasa merupakan bentukibadah kita kepada allah SWT. Untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakanya. Ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa yaitu :

a) Makan dan minum

makan dan minum yang membatalkan puasa adalah apabila dilakukan tidak sengaja. Kalau makan minum dilakukan tidak disengaja karena lupa, hal ini tidak membatalkan puasa.

b) Muntah yang disengaja atau dibuat-buat

Apabila muntah tidak sengaja, maka tidak membatalkan puasa

c) Berhubungan Suami Istri

Orang yang melakukan hubungan suami istri pada siang hari dibulan ramadhan diapat membatalkan puasanya. Iya wajib mengganti puasanya itu serta harus membayar kifarat ( denda). Ada tiga macam kifaratnya antara lain: memerdekakan hamba sahya, klau mampu sanggup memerdekakan hamba sahaya maka wajib puasa dua bulan berturut-turut, kalau tidak kuat berpuasa maka bersedekahlah dengan memberi makan yang mengenyangkan kepada enam puluh fakir miskin dan tiap-tiap orang mendapatkan tiga per empat liter beras yang setara

d) Keluar darah haid atau nifad

e) Gila atau sakit jiwa

f) Keluar cairan mani dengan di sengaja

5) Hal-hal yang disunahkan dalam puasa

Orang yang sedang berpuasa di sunahkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

a) Berdoa ketika berbuka puasa

b) memperbanyak sedekah

c) sholat malam, termasuk sholat trawih

d) tadarus atau baca al-Quran

6) hal-hal yang merugikan pahala puasa

Hal yang dapat merugikan bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang umat isalm. Contohnya : membicarakan kejelekanya orang lain, bohong, mencaci maki orang lain dan sebagainya.

7) orang-orang yang boleh berbuka pada bulan ramadhan

Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim, akan tetapi, dalam keadaan tertentu boleh tidak berpuasa, adapun orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa antara lain:

* + - * 1. Orang yang sedang sakit dan tidak kuat untuk berpuasa dan atau apabila berpuasa sakitnya semakin parah, iya harus menggantikanya di hari lain apabila sudah sembuh nanti
        2. Orang yang sedang dalam perjalanan jauh.
        3. Orang tua yang sudah lemah sehingga tidak kuat lagi untuk berpuasa. Iya wajib membayar fidyah, yaitu bersedekah tiap hari tiga per empat liter beras atau yang sama dengan kepada fakir miskin.
        4. Orang yang sedang hamil dan menyusui anaknya, kedua perempuan ini kalau khawatir akan menjadi mudarat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib mengqada puasanya sebagimna orang yang sedang sakitkalau hanya khawatir akan menimbulkan mudarat bagi anaknya, ia wajib mengqada puasanya dan membayar fidyahkepada fakir miskin.
  1. **Puasa Nazar**

Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar ( janji kebaikan yang pernah diucapkan ). Puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginanya atau cita-citanya terpenuhi.

Nazar harus berupa amal kebaikan. Kita tidak boleh bernazar dengan amal keburukan atau maksiat. Jika seorang kelepasan nazar untuk berbuat maksiat kepada allah Swt , maka hal tersebut tidak wajib bahkan tidak boleh dilakukan, bahkan iya harus beristifar memohon ampun kepada allah swt, atas bernazar berbuat maksiat tadi.

Adapun hukum puasa nazar adalah wajib dilaksanakan sebagimna firman allah sebagai berikut :

يُوفُونَ بِٱلنَّذۡرِ وَيَخَافُونَ يَوۡمٗا كَانَ شَرُّهُۥ مُسۡتَطِيرٗا ٧

*Artinya : ‘’Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana”.(Q.S. Al-Insan 76:7)*

* 1. **Puasa Qada**

Puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Sebagai contoh orang yang meninggalkan puasa karena sedang haid, berkewajiban mengganti puasa tersebut dibulan yang lain. Apabila mengingalkan puasa enam hari, wajib baginya mengqada enam hari ( sebanyak jumlah hari tang ditinggalkan).

Batas waktu untuk mengqada puasa adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, ia wajib mengqada serta membayar fidiyah.

* 1. **Puasa Kifarat**

Puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang ditentukan. Puasa kifarat wajib dilakukan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut: tidak mampu memenuhi zazar, melakukan zair kepada istrinya, membutuh tidak sengaja, berkumpul dengan istri pada siang hari dibulan ramadhan, mencukur rambut ketida ihram, berburu ketika ihram, dan mengerjakan haji dan umroh dengan cara tamattu atau qiran

1. **Puasa Sunnah**

Berikut ini akan diuraikan puasa yang disunahkan untuk melaksanakanya selain puasa wajib, yaitu:

1. Puasa syawal

Puasa syawal ini dilaksanakan sesudah tanggal 2 syawal. Jumlah ada enam hari. Cara mengerjakanya boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh dilaksanakan dengan cara berselang seling, misal sehari puasa sehari tidak hal ini berdasarkan hadis sebagai berikut :



*Artinya : “ dari abu Ayub, dari Rasullulah saw. Berkata : siapa berpuasa ramadhan kemudian mengikutinya dengam puasa enam hari di bulan syawal, yang demikian itu ( pahalanya )seperti puasa setahun.” (H.R Jama’ah kecuali Bukhari dan Nasa’i)*

1. Puasa Arafah

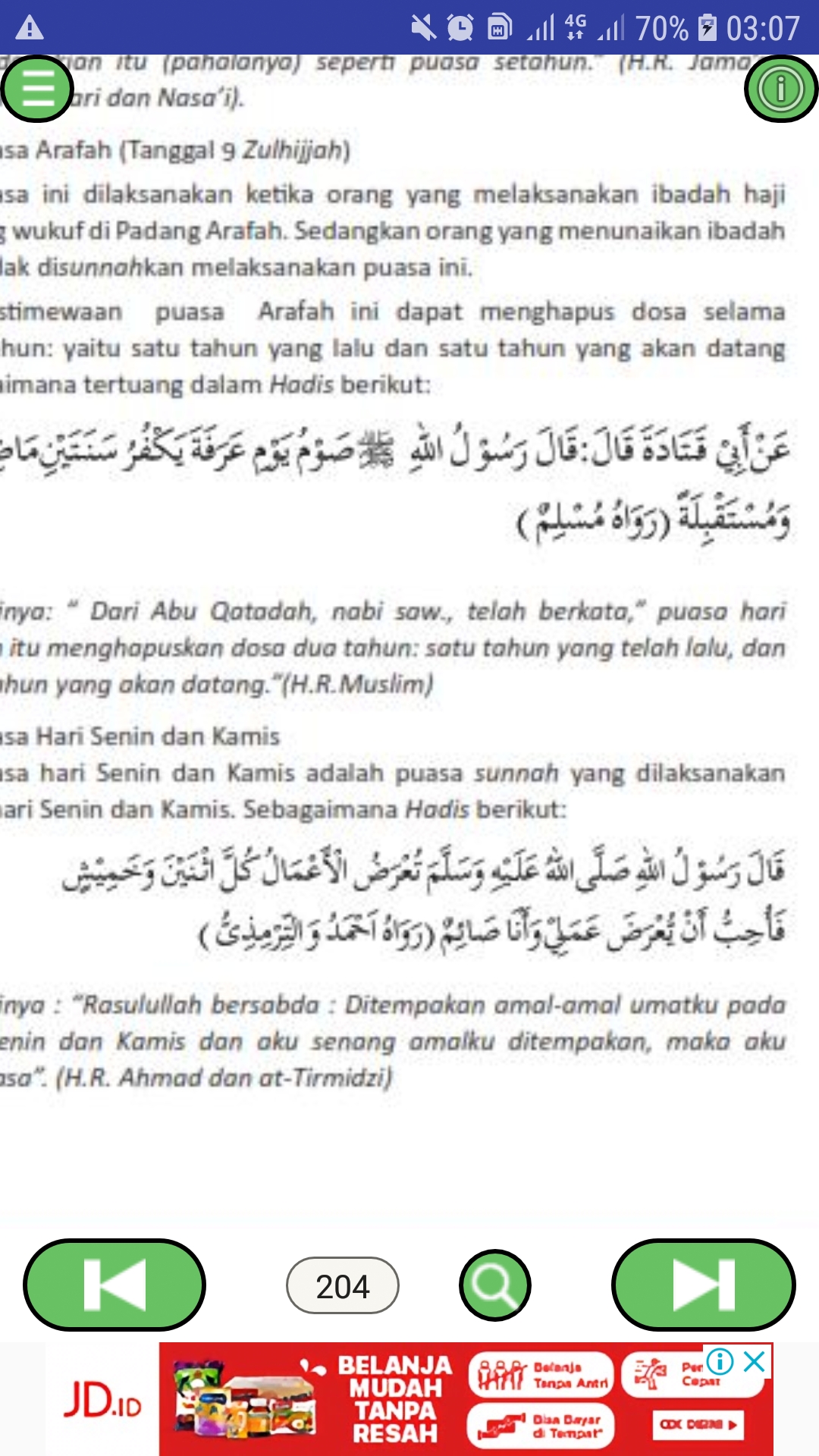
Puasa ini dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf dipadang arafah. Sedangkan orang yang menunaikan ibadah haji tidak disunahkan melaksanakan puasa ini. Keistimewaan puasa ini adalah dapat menghapus dosa selama dua tahun : yaitu satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang sebagai mana yang tertuang dalam hadis berikut :



*Artinta : “ dari Abu Qatadah, Nabi saw., telah berkata,” puasa hari Arafah itu menghapus dosa dua tahun, satu tahun yang lalau, dan satu tahun yang akan datang.” (H.R Muslim)*

1. **Puasa Senin dan Kamis**

Puasa senin dan kamis adalah puasa sunah yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis dan aku senang amalanku ditempatkan, maka aku berpuasa, sebagai *hadist* berikut :



*Artinya :”Rasullulah Bersapda : ditetapkan amal-amal umatku pada har senin dan kamis dan aku senang amalanku ditetapkan, maka aku berpuasa.”(H.R. Ahmad dan at-Tirnidzi)*

1). Waktu yang diharamkan untuk berpuasa

Dalam waktu-waktu tertentu kita dilarang berpuasa, adapun waktu yang dilarang puasa adalah : hari raya idul fitri dan idul adha, hari tasyrik yaitu tanggal (11,12,13 zulhijah) dan hari yang diragukan.

1. Hikmah Puasa

Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan banyak mendapatkan manfaat, antara lain. Meningkatkan iman dan takwa, menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin, melatih dan mendidik kesabaran, mengendalikan hawa nafsunya dari makan minum, dan mendidik diri sendiri untuk bersifat sisiq.

1. **Tinjauan Pustaka**

Penelitan yang relevan tentang pengaruh Metode Crosswrd Puzzle terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Adalah :

1. Penelitian yang dilakuakan oleh Lyna Royidah tentang “ *Pengaruh Metode Crooseord Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjurutengah Bayan Purworejo*” [[14]](#footnote-14) berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 15.0 ( *Stastiscal Pack-agn fof social science*) *for windows* dengan menggunakan uji validitas dan reabalitas. Pada taraf signifikan 0.3 didapat dari *r*hitung= 0,803, hal ini menunjukan bahwa rhitung> rtabel sehingga hipotesis . hal ini menunjukan bahwa Metode *Crossword puzzle* pada mata pembelajaran IPS berpengaruh terhadap Hasil belajar.
2. Iin Nasi’ah Tentang “*Pengaruh Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Asmaulhusna Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kuminang IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pencita*” [[15]](#footnote-15). Berdasarkan analisis perhitungan menggunakan uji F Maka diperoleh Fhitung 2,05 Kemudian Nilai Fhitung dibantingkan nilai Ftabel dengan Taraf Signifikan (α) = 5% = 0,05, dk = n2 – 2, nilai Ftabel adalah 4,07 atau Fhitung<Ftabel (2,05<4,07). Artinya hasil belajara antara kelas VIIC dan VIIA adalah homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh hasil thitung sebesar 3,403 konfirmasikan dengan ttabel 95% (α)=5%=0,05, dk=n1 +n2-2, nilai ttabel 2,01 atau thitung>ttabel (3,403>2,01), aerinya metode ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan konvesional. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode *crossword puzzle* dengan pendekatan keterampilan proses terhadap kosentrasi pemahaman konsep pendidikanagama islam pada pokok liner satu variabel di kelas V sekolah dasar tegolombo.

1. **Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimna teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting[[16]](#footnote-16) jadi kerangka berfikiradalah kesimpulan untuk mengetahuiadanya hubungan fariabel-variabel yang ada dalam penelitia. Kerangka pikir dalam satuan penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut di berkenaan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan maka kerangka berfikirpada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**X Y**

Keterangan

X : *Metode Crossword Puzzle*

Y : Hasil Belajar PAI

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Metode Crossword Puzzle, dengan Variabel terkait yaitu belajar PAI.

1. **Hipotensis penelitian**

Secara singkat hipotesis penelitian adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenaranya masih harus diuji secara empiris.[[17]](#footnote-17) Dari uraian diatas dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha :Ada pengaruh penggunaan metode *Crosssword Puzzle* terhadap hasil belajarpada mata pelajaran PAI siswaKelas VIII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Crosssword Puzzle* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswakelas VIII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

Ha = µ1 ≤µ2

Ho = π >µ2

Keterangan :

Ho : Hipotesis nol, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan metode crossword Puzzle terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Hipotesis alternative, artinya terdapat pengaruh metode crossword puzzle terhadap hasil belajar.

µ1 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa telah diberikan pelajaran dengan menggunakan metode crossword puzzle

µ2 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa telah diberikan pengajaran dengan menggunakan metode konvebsional.

1. Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosof,* (Yogyakarta : SUKAPress, 2014), h 5. [↑](#footnote-ref-1)
2. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, ( Jakarta : Ponogoro, 2005) [↑](#footnote-ref-2)
3. Silberman, *Active Learnig 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal 255 [↑](#footnote-ref-3)
4. Zuhairini, *filsafat pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 98. [↑](#footnote-ref-4)
5. Zainal Aqib. *Model-model, media dan strategi pembelajaran konstektual (inovatif).* (Bandung : Yarama Widya, 2013) h. 102. [↑](#footnote-ref-5)
6. Silberman, *Op.cit*. hal 267 [↑](#footnote-ref-6)
7. Jhon M. Echolsdan Hassan Shadily, *Kamus besaringgris-indonesia*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005) h. 156. [↑](#footnote-ref-7)
8. Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 67. [↑](#footnote-ref-8)
9. Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan*

   *Kurukulum 2013),* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h.62 [↑](#footnote-ref-9)
10. Dedi Wahyudi 7 Nelly Agustin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

    Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksitensial

    Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9 (Lampung, Agustus, 2018), No.1 [↑](#footnote-ref-10)
11. Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h 13. [↑](#footnote-ref-11)
12. Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),h.36. Mengutip

    Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam,* (Jakarta: Pustaka Al-Husna,1988),h.87 [↑](#footnote-ref-12)
13. Rahmayulis, *Ibid,* h.36. mengutip Omar al-Thoumi Al-Syaibany, *Fallsafah Al-Tarbiyah*

    *Al-Islamiyah* (Jakarta: Bulang Bintang, 1979),h.339 [↑](#footnote-ref-13)
14. Lyna Royidah, “ *Pengaruh Metode Croossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjurutengah Bayan Purworejo*” ( Sekripsi S.1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012). [↑](#footnote-ref-14)
15. Iin Nasi’ah “ *Pengaruh Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama IslamSekolah Dasar Negri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan”* ( Sekripsi S.1 Universiras Muhammadiyah Ponorogo Ponorogo 2014). [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiono, Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung Alfabeta, 2018), h91. [↑](#footnote-ref-16)
17. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013),h 21. [↑](#footnote-ref-17)